

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA
PROGRAM DIKLAT TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
DI PG. WATOETOELIS
SIDOARJO

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas EKONOMI Dan BISNIS
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

GHANA ERLANGGA ADIPRISNA
1013010132 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

USULAN PENELITIAN

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA
PROGRAM DIKLAT TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
DI PG. WATOETOELIS
SIDOARJO

Yang diajukan

Ghana Erlangga Adiprisna
1013010132 / FE / EA

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing :

Dra. Erry Andhaniwati, MAks.Ak

Tanggal:

Mengetahui
Ketua Program Studi

DR. Hero Priono, SE, MSI,AK,CA
NIP. 19611011 199203 1001

USULAN PENELITIAN

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA
PROGRAM DIKLAT TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
DI PG. WATOETOELIS
SIDOARJO

Yang diajukan

Ghana Erlangga Adiprisna
1013010132 / FE / EA

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing :

Dra. Erry Andhaniwati, MAks.Ak

Tanggal:

Mengetahui

Ketua Program Studi

DR. Hero Priono, SE, MSLAK,CA
NIP. 19611011 199203 1001

S K R I P S I

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA PROGRAM DIKLAT TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DI PG. WATOETOELIS SIDOARJO

Yang Diajukan :

Ghana Erlangga Adiprisna
1013010132 / FE / EA

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :

Pembimbing :

Dra. Erry Andhaniwati, MAks.Ak

Tanggal:

Mengetahui,

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
NIP. 190003301986031001

S K R I P S I

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA PROGRAM DIKLAT TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DI PG. WATOETOELIS SIDOARJO

Diajukan Oleh :

GHANA ERLANGGA ADIPRISNA
1013010132 / FE / EA

Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 17 April 2014

Pembimbing	Tim Penguji : Ketua
<u>Dra. Erry Andhaniwati, Maks.Ak</u>	<u>Dra. Ec. Anik Yulianti, MAks</u> Sekretaris
	<u>Drs. Ec. Eko Riadi, MAks</u> Anggota
	<u>Dra. Erry Andhaniwati, Maks.Ak</u>

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di PG Watoetoelis Sidoarjo” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. DR. Hero Priono, SE, MSI,AK,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Erry Andhaniwati, MAks.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.1.1. Pengertian Sistem.....	12
2.2.1.2. Pengertian Informasi.....	13
2.2.1.3. Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi ...	15

2.2.2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.2.2.1. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.2.2. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi ..	19
2.2.3. Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	22
2.2.4. Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.5. Dukungan Manajemen Puncak.....	27
2.2.6. Faktor Keberadaan Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai.....	28
2.2.7. Hubungan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi	33
2.2.8. Hubungan Dukungan Manajemen Puncak dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	35
2.2.9. Hubungan Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	39
2.2.10. Hubungan Faktor Keberadaan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	40
2.3. Kerangka Konseptual	42
2.4. Hipotesis	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.1.1. Definisi Operasional	44
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	47

3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	50
3.5. Uji Validitas Dan Reliabilitas	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	55
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	55
4.1.2. Lokasi Penelitian	57
4.1.3. Struktur Organisasi	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.2.1. Demografi Responden	67
4.2.2. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Keterlibatan Pemakai (X_1)	70
4.2.3. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2).....	71
4.2.4. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3).....	72
4.2.5. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan (X_4).....	73
4.2.6. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	74
4.3. Analisis Data	75
4.3.1. Model Pengukuran PLS	75
4.3.2. Uji Outer Model (A Measurement Model).....	76
4.3.3. Average Variance Extracted (AVE)	78

4.3.4. Composite Reliability	79
4.3.5. Uji Inner Model (A Structural Model)	80
4.4. Pembahasan	83
4.4.1. Pengaruh Keterlibatan Pemakai (X_1) Terhadap Kinerja SIA (Y)	83
4.4.2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal (X_2) Terhadap Kinerja SIA (Y).....	84
4.4.3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X_3) Terhadap Kinerja SIA (Y).....	86
4.4.4. Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan (X_4) Terhadap Kinerja SIA (Y).....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	68
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	68
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen.....	69
Tabel 4.5.	Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Keterlibatan Pemakai (X_1).....	70
Tabel 4.6.	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2).....	71
Tabel 4.7.	Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3).....	72
Tabel 4.8.	Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan (X_4).....	73
Tabel 4.9.	Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	75
Tabel 4.10.	Outer Loading (Model Pengukuran dan Validitas).....	77
Tabel 4.11.	Average Variance Extracted (AVE).....	78
Tabel 4.12.	Composite Reliability.....	79
Tabel 4.13.	R-square.....	81
Tabel 4.14.	Results For Inner Weights.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PG Watoetoelis Sidoarjo.....	61
Gambar 4.2. Model Pengukuran PLS Hubungan Keterlibatan Pemakai (X ₁), Kemampuan Teknik Personal (X ₂), Dukungan Manajemen Puncak (X ₃), Program Pelatihan Dan Pendidikan (X ₄) dan Kinerja Sistem Informasi (Y).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Tanggapan Responden Terhadap Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Program Pelatihan Dan Pendidikan (X_4) dan Kinerja SIA (Y)

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data

HUBUNGAN KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, SERTA PROGRAM DIKLAT
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
DI PG. WATOETOELIS SIDOARJO

Oleh :

Ghana Erlangga A

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan di PG Watoetoelis Sidoarjo. Fenomena yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo adalah mayoritas karyawan tidak mengerti cara mengoperasikan cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari daripada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut sehingga perusahaan mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan terlalu besar dimana dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada seluruh kepala divisi dan wakil kepala divisi di PG. Watoetoelis yang berjumlah 32 orang yang menjadi sampel. Skala pengukuran yang digunakan adalah likert dengan teknik pengukuran dengan jenjang 1-5. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo, sedangkan dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo.

Kata Kunci: Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Program Pelatihan Dan Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu informasi keuangan diperlukan sebagai pertimbangan dalam pengalokasian dana masyarakat. Suatu informasi akan bermanfaat bagi pemakainya jika informasi tersebut mempunyai kualitas yang baik, demikian halnya dengan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Informasi keuangan dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi harus mempunyai dua sifat utama yaitu relevan dan dapat dipercaya (reliability). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (feed back value) dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa (verifiability), netral dan menyajikan yang seharusnya. Di samping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

Sistem informasi yang dikembangkan harus mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang bervariasi, jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai maka pengembangan sistem informasi tersebut akan

sia-sia. Sebaliknya jika sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pemakai, maka pemakai akan merasa kebutuhannya akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi, dan dengan informasi yang berkualitas tersebut pihak manajemen mampu menjalankan tugasnya dalam hal pengambilan keputusan-keputusan penting yang berkenaan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Jika hal ini dapat tercapai maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari pengembangan sistem informasi tersebut dapat tercapai pula. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi adalah kepuasan pemakai (users).

Keterlibatan pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, karena akan berpengaruh kepada keberhasilan pengembangan sistem informasi. Keterlibatan pemakai yang dimaksud adalah intervensi personal yang nyata atau aktifitas pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Dengan adanya keterlibatan pemakai ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan karena kebutuhan informasi pemakai dinilai lebih lengkap dan akurat.

Keterlibatan pemakai digunakan untuk menunjukkan kegiatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. (Setianingsih dan Indriantoro, 2008: 28)

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi, merupakan pengalaman dari responden dalam menggunakan SIA yang sekarang

dan sistem lainnya. Pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi suatu hal yang sangat penting. Perkembangan dunia usaha saat ini sudah berkembang pesat di bidang industri dagang, maupun jasa, telah menimbulkan berbagai macam masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kemampuan teknik personal yang bagus dalam mengelola serta menjalankan perusahaan seefektif mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha, lebih - lebih dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Kemampuan merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Itulah pengertian dewasa ini akan apa yang dapat dilakukan seorang. (Robbins, 2007:46)

Fungsi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Peranan teknologi dalam suatu sistem informasi akuntansi, pada intinya sebagai pengganti tenaga kerja manusia, dan manusia sebagai penentu keputusan. Suatu bentuk sistem informasi akuntansi yang ideal adalah suatu lingkungan kerja dimana mesin-mesin pengolah informasi yang berteknologi tinggi mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan sebagai pertimbangan manajemen puncak untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat. Keberhasilan pengembangan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem informasi akuntansi tersebut dapat memproses informasi dengan baik. Karena walaupun secara teknis sistem tersebut brilliant belum dapat dikatakan berhasil, jika pemakai sistem tidak dapat menerimanya atau bahkan menurunkan semangat kerja pemakainya.

Untuk menciptakan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi diperlukan peningkatan mutu profesionalisme kerja. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan pegawainya tersebut, dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan karyawan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan, karena dengan adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai. Pentingnya pendidikan dan pelatihan bukanlah semata-mata bagi karyawan yang bersangkutan, tetapi juga keuntungan organisasi. Karena dengan meningkatnya kemampuan atau keterampilan para karyawan, dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja meningkat berarti perusahaan yang bersangkutan akan memperoleh keuntungan yang lebih baik.. Pendidikan dan pelatihan juga merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian karyawan. Oleh karena itu setiap organisasi atau instansi yang ingin berkembang, pendidikan dan pelatihan pegawainya harus memperoleh perhatian yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawainya tersebut.

Setiap perusahaan merupakan tempat berkumpulnya berbagai jenis informasi yang mempengaruhi manajemen. Termasuk Perusahaan Gula (PG) Watoetoelis Sidoarjo memiliki sistem informasi akuntansi untuk manajemen. Karena itu manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem informasi akuntansi yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi.

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi akuntansi yang memungkinkan karyawan untuk terlibat dalam setiap tahap pengembangan sistem informasi akuntansi dan ini akan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Apabila pengembangan sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan keinginan mereka maka, hal ini akan mengakibatkan pengaruh yang positif terhadap kemajuan perusahaan. Selain partisipasi karyawan, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan meningkat dengan adanya dukungan manajemen puncak.

Dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran dan penelitian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi. (Choe, 2006: 217).

Fenomena yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo adalah mayoritas karyawan tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari daripada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut sehingga perusahaan mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan terlalu besar dimana dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Sebagai contoh di PG Watoetoelis Sidoarjo pada saat ini masih menggunakan program yang lama sehingga tidak terbaca pada operasional windows saat ini, dengan database yang terbatas hanya di perusahaan itu saja, sehingga antar sesama Pabrik Gula (PG) di Indonesia tidak saling berhubungan dan masing- masing berdiri sendiri dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. hal tersebut menyebabkan informasi akuntansi yang didapatkan tidak mampu mewakili semua kondisi keuangan di Pabrik Gula (PG), sehingga menyebabkan kinerja SIA kurang maksimal.

Oleh karena itu diperlukan kinerja sistem informasi akuntansi yang bagus dalam dalam membantu terlaksananya fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pengawasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kinerja SIA perusahaan yang merupakan dampak keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran dalam suatu perusahaan dalam 3 tahun terakhir masih kurang.

Pengembangan sistem yang dilakukan oleh PG Watoetoelis Sidoarjo terjadi permasalahan pada keterlibatan pengguna sistem informasi (bagian administrasi dan keuangan) yang minimum dalam pengembangan sistem informasi, diakibatkan karena banyaknya tugas pekerjaan yang harus diselesaikan. Walaupun dukungan dari manajemen puncak dalam pengembangan sistem sangat baik, akan tetapi dukungan yang diberikan masih belum membuat keterlibatan dari pengguna sistem informasi tersebut dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat, dan hal ini akan berakibat pada kepuasan pemakai informasi sehingga informasi yang diterima belum memenuhi harapan pemakai.

Kinerja sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai atas pemakaian Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian sistem itu sendiri. Kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi serta keberadaan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. (Soegiharto, 2006: 16)

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul dari penelitian ini adalah “Hubungan Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di PG Watoetoelis Sidoarjo”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo?

4. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo
2. Untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo
3. Untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo
4. Untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PG Watoetoelis Sidoarjo

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat, antara lain :

1. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja SIA dan membantu perusahaan atau manajer untuk membuat kebijakan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi akuntansi.

2. Bagi peneliti

Melalui penelitian mengenai beberapa variabel yang berhubungan dengan kinerja SIA ini diharapkan memberikan wawasan dan pandangan lebih jauh tentang sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam bagi mahasiswa yang tertarik untuk mendalaminya.